

---

## **Pemberdayaan Santri Menuju “Santri Mandiri” Di Pondok Pesantren Miftahul Hasan Al-Utsmani Bondowoso**

**Muzayyanah<sup>1,3</sup>, Rini Purwatiningsih<sup>2</sup>, Idi Mulyono<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Bondowoso

E-mail: [riniptionsih@gmail.com](mailto:riniptionsih@gmail.com)

---

### **Article History:**

Received: 25 September 2024

Revised: 28 September 2024

Accepted: 21 Oktober 2024

**Keywords:** Santri, Mandiri, Pemberdayaan, Bondowoso.

**Abstract:** *Aktifitas keseharian santri-santri lulusan SMK Pertanian yang tinggal di dalam pondok pesantren Miftahul Hasan Al-Utsmani Bondowoso adalah mengabdikan sepenuhnya kepada pengasuh pondok pesantren dan membantu kegiatan internal pondok pesantren. Santri-santri belum memiliki wawasan dan kesempatan untuk meningkatkan kualitas dirinya di dalam pondok pesantren. Tujuan Program Kemitraan Masyarakat ini untuk menyelesaikan permasalahan terkait aspek sosial kemasyarakatan dan aspek produksi. Metode Pelaksanaan meliputi: (1) Perencanaan, (2) Koordinasi, (3) sosialisasi, (4) Pelatihan, (5) Pendampingan, (6) Evaluasi, dan (7) Pelaporan. Hasil Kegiatan menunjukkan bahwa tujuan pemberdayaan santri menuju santri mandiri untuk menyelesaikan permasalahan terkait aspek sosial kemasyarakatan **telah tercapai**, mitra dan santri: (a) mendapatkan sosialisasi tentang pentingnya menjadi santri mandiri dan sosialisasi kegiatan pembuatan kripik talas, (b) mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan rasa kepercayaan dirinya, kemandiriannya dan ketrampilannya, (c) mendapatkan pancangan berupa kelengkapan sarana dan prasarana produksi kripik talas, (4) mendapatkan pendampingan berkelanjutan dalam produksi kripik talas. Demikian pula tujuan terkait aspek produksi juga **telah tercapai**: (a) Mitra memiliki usaha berupa produksi kripik talas yang memiliki HKI dengan nama kripik talas “KERTAS”, (b) Terdapat peningkatan kapasitas mitra dari kelompok yang tidak produktif secara ekonomi menjadi mitra yang produktif secara ekonomi, (c) Peningkatan ketrampilan dan kemampuan anggota mitra, (4) Mendapatkan penghasilan dari hasil pemasaran produk*

---

---

## **Pendahuluan**

Pendidikan di Kabupaten Bondowoso sebagai salah satu kabupaten tapal kuda memiliki ciri khusus dengan tersebarnya pondok-pondok pesantren dimana jumlah pondok pesantren dan jumlah santri setiap tahun selalu bertambah. Pondok pesantren tersebut tersebar merata hampir disetiap kecamatan yang ada, bahkan dalam satu kecamatan terdapat beberapa pondok pesantren. Kementerian Agama (Kemenag) mencatat ada 140 pondok pesantren (ponpes) di Kota Bondowoso. Namun, jumlah tersebut sejatinya tidak mencerminkan kondisi asli di lapangan.(Digiral Radar, 2023)

Pondok pesantren, sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional, telah menjadi pilihan yang populer bagi banyak orang tua yang ingin memberikan pendidikan agama dan moral yang kokoh kepada anak-anak mereka. Pondok pesantren memiliki nilai-nilai dan manfaat yang khas. Tujuan utama pondok pesantren adalah membentuk karakter dan akhlak yang mulia pada para santri, menawarkan pendidikan agama yang mendalam, , memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengembangkan kemandirian dan tanggung jawab pribadi, memberikan perhatian pada pengembangan kecerdasan emosional anak-anak dan dilatih untuk menjadi pemimpin yang adil, berwibawa, dan bertanggung jawab (Syihab, MA 2023)

Pondok Pesantren Miftahul Hasan Al-Utsmani termasuk dalam kategori pondok pesantren yang dikelola secara tradisional ini berjarak 15 km di sebelah timur kota Bondowoso. Memiliki sejumlah besar santri yang berasal dari warga di sekitar pondok. Pondok pesantren Miftahul Hasan Al-Utsmani memiliki fasilitas sekolah umum sampai dengan aliyah atau setara sekolah menengah umum (SMU) yaitu SMK Miftahul Hasan Al-Utsmani dengan Jurusan Pertanian - Agribisnis - Pengolahan Hasil Pertanian. (Kemdikbud, 2024))

Siswa SMK merupakan santri pondok pesantren dan warga sekitar pondok. Santri yang telah lulus SMK tidak kembali ke rumah masing masing, tetapi tetap tinggal di dalam pondok dengan beberapa alasan. Mereka tidak memiliki kegiatan produktif karena keterbatasan sarana dan prasarana di dalam pondok pesantren tersebut. Sebagian besar santri berasal dari keluarga petani atau buruh tani atau pelaku ekonomi mikro lainnya. Sebagian besar orang tua memiliki lahan pertanian sempit dan atau lahan pekarangan dimana banyak diantaranya ditumbuhi dengan tanaman talas. Tanaman ini umum dijumpai di hampir seluruh lahan pekarangan

penduduk di sekitar pondok, tetapi bukan termasuk tanaman budidaya.

**Fasilitas Usaha:**

Sampai saat ini Pondok pesantren tersebut belum memiliki fasilitas usaha dalam bentuk apapun yang diperuntukkan santri-santri lulusan SMK Pertanian baik untuk santri yang tetap tinggal di pondok pesantren ataupun santri-santri yang tinggal disekitarnya..

**Aktifitas Keseharian:**

Aktifitas keseharian santri-santri lulusan SMK Pertanian yang tinggal di dalam pondok pesantren adalah “ngenger” atau mengabdikan sepenuhnya kepada kyai atau pengasuh pondok pesantren , membantu kegiatan atau urusan internal pondok pesantren selain melakukan kegiatan-kegiatan umumnya di dalam pondok pesantren tersebut. Santri-santri tersebut belum memiliki wawasan dan kesempatan untuk meningkatkan kualitas dirinya di dalam pondok pesantren tersebut.

**Potensi Bahan Baku Dan Pemanfaatan Bahan Baku Saat Ini:**

Bahan baku umbi talas tersedia hampir di seluruh desa, karena tumbuhan ini tersebar hampir merata di seluruh pekarangan warga tetapi bukan sebagai tanaman budidaya. Umbi talas yang dihasilkan pada umumnya tidak dimanfaatkan sebagai bahan makanan utama atau sekunder oleh masyarakat.

**Kondisi mitra saat ini ditunjukkan dalam gambar berikut:**





Gambar 1. Kondisi Mitra Saat ini

### **Tujuan Kegiatan Dan Fokus Pengabdian:**

Tujuan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat terhadap Pondok Pesantren Miftahul Hasan Al- Utsmani Pucang Anom secara umum adalah menyelesaikan permasalahan terkait aspek sosial kemasyarakatan dan aspek produksi

Tujuan secara Khusus terinci sebagai berikut:

- a. Peningkatan kapasitas mitra dari kelompok yang tidakproduktif secara ekonomi menjadi mitra yang produktif secara ekonomi
- b. Peningkatan ketrampilan anggota mitra
- c. Peningkatan ekonomi mitra dengan berwirausaha untuk menghasilkan pendapatan

### **Metode**

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat: Pemberdayaan Santri Menuju “Santri Mandiri” Di Pondok Pesantren Miftahul Hasan Al-Utsmani Bondowoso akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Miftahul Hasan Al-Utsmani Desa Pucang Anom Kecamatan Jambesari Darussholah Kabupaten Bondowoso, dengan subyek pengabdian adalah para santri

lulusan SMK yang masih tinggal didalam pondok Pesantren. Berdasarkan analisis situasi, maka metode yang dilaksanakan digambarkan dalam bagan berikut:



Gambar 2. Bagan Metode Pelaksanaan Kegiatan

Solusi yang ditawarkan kepada mitra agar terwujudnya santri yang mandiri pada Pondok Pesantren Miftahul Hasan Al-Utsmani Pucang Anom adalah sebagai berikut :

1. Mengatasi Permasalahan Sosial Kemasyarakatan



## 2. Mengatasi permasalahan Produksi

| Permasalahan  | Kondisi saat ini  | solusi   |
|---|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Permasalahan produksi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>mitra merupakan kelompok tidak produktif secara ekonomi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>memiliki usaha berupa produksi kripik talas</li> <li>menciptakan penghasilan</li> <li>menjadi kelompok yang produktif secara ekonomi</li> </ul> |

Dalam merealisasikan solusi untuk mengatasi permasalahan sosial kemasyarakatan dan permasalahan produksi, maka usaha untuk mencetak kemandirian santri terutama kemandirian pangan, diperlukan adanya inovasi dengan memproduksi bahan baku yang berasal dari sumber daya alam sekitar pondok yaitu umbi talas menjadi produk olahan berupa kripik talas. Gambaran Ipteks Pengolahan Kripik Talas ditampilkan dalam bagan berikut :



Gambar 3. Gambaran iptek yang diaplikasikan kepada mitra est-Posttes

## Hasil dan Diskusi

Hasil Pengabdian merupakan hasil dari 64olusi yang ditawarkan kepada mitra yaitu

### 1. Solusi dalam mengatasi Permasalahan Sosial Kemasyarakatan

Berdasarkan kondisi mitra yaitu (1) Santri kurang berdaya ekonomi, (2) Santri kurang berminat untuk berwirausaha, (3) Santri Kurang memiliki Ketrampilan, (4) Santri tidak memiliki modal untuk berwirausaha, maka Solusi yang telah dilakukan adalah:

#### a. Hasil sosialisasi

Sosialisasi bertujuan untuk membuka wawasan kepada santri tentang pentingnya memiliki kegiatan sosial kemasyarakatan dan berdaya guna untuk meningkatkan kemandirian santri



Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi Kepada Mitra

b. Pelatihan Untuk Meningkatkan Ketrampilan



Gambar 5. Kegiatan Pelatihan kepada mitra

c. Memberikan Pancingan Sarana Dan Prasarana



Gambar 6. Sarana dan Prasarana Untuk Mitra

d. pendampingan mitra



Gambar 7. Pendampingan Sebagai Bentuk Dukungan Universitas Bondowoso Kepada Mitra

2. Solusi dalam mengatasi permasalahan Produksi

Berdasarkan kondisi mitra yaitu mitra bukan merupakan atau tidak memiliki kelompok yang tidak produktif secara ekonomi , maka Solusi yang telah dilakukan adalah:

- a. Mitra memiliki usaha berupa produksi kripik talas



Gambar 8. Hasil Produksi Kripik Talas “KERTAS”

- b. Mitra menciptakan penghasilan
- c. Mitra berangsur menjadi kelompok yang produktif secara ekonomi

## **Diskusi**

Tujuan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) untuk pemberdayaan santri menuju santri mandiri di Pondok Pesantren Miftahul Hasan Al- Utsmani untuk menyelesaikan permasalahan terkait aspek sosial kemasyarakatan **telah tercapai:**

- a. Mitra dan Santri telah mendapatkan sosialisasi tentang pentingnya menjadi santri mandiri dan sosialisasi kegiatan pembuatan kripik talas
- b. Mitra dan Santri telah pelatihan untuk meningkatkan rasa kepercayaan dirinya, meningkatkan kemandiriannya dan untuk meningkatkan ketrampilannya
- c. Mitra dan Santri telah mendapatkan pancingan berupa kelengkapan sarana dan prasarana untuk produksi kripik talas
- d. Mitra dan Santri telah mendapatkan pendampingan berkelanjutan dalam produksi kripik talas

Demikian pula tujuan terkait aspek produksi juga **telah tercapai:**

- a. Mitra memiliki usaha berupa produksi kripik talas dengan nama produk yang memiliki HKI dengan nama kripik talas **"KERTAS"**
- b. Terdapat peningkatan kapasitas mitra dari kelompok yang tidak produktif secara ekonomi menjadi mitra yang produktif secara ekonomi, hal ini ditunjukkan dengan munculnya satu jenis usaha pada mitra yaitu produksi kripik talas
- c. Peningkatan ketrampilan dan kemampuan anggota mitra, hal ini ditunjukkan dengan kemampuan santri secara mandiri memproduksi kripik talas secara lengkap dan tuntas dan dapat dipasarkan kepada masyarakat umum
- d. Mitra mendapatkan penghasilan dari hasil pemasaran produk kripik talas

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat Program Kemitraan Masyarakat (PKM) tahun pendanaan 2024 untuk pemberdayaan santri menuju santri mandiri di Pondok Pesantren Miftahul Hasan Al- Utsmani dapat disimpulkan bahwa kegiatan telah berhasil dilaksanakan, Permasalahan dalam aspek sosial kemasyarakatan dan aspek produksi telah mendapatkan solusi dan penyelesain.

---

## Daftar Pustaka

- Puspitorini Palupi, Rini Purwatiningsih, Aris Sunandes (2023) Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) *Tunas Berkah* Kota Blitar dengan Metode *Participatory Rural Appraisal* Oleh Palupi Puspitorini, Rini Purwatiningsih, Aris Sunandes. (diakses 31 Maret 2024)
- Puspitorini Palupi, Rini Purwatiningsih, Aris Sunandes (2023) Peningkatan Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Menuju *A Real Nursery Business*. (diakses 31 Maret 2024) -
- Hosaini, H., Qomar, M., & Kojin, K. (2024, October). Entrepreneurship Learning Design Based on Tasawuf: Islamic Boarding School Innovation in The Digital Era. In *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars* (Vol. 8, No. 1, pp. 144-156).
- Purwatiningsih, Rini (2022) Pengelolaan Bank Sampah Tunas Sejahtera Di Desa Gedog Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. (diakses 31 Maret 2024)
- Hosaini, H., Subaidi, S., Hamzah, M. Z., Simbolon, N. Y., & Sutiapermana, A. (2024). Tawheed-Based Pedagogy: Empowering Islamic Education Through Community Engagement And Pesantren Tradition. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(4), 353-360.
- Purwatiningsih, Rini dan M. Zulkifli (2022) *Empowerment for Increasing of White Oyster Mushroom Cultivation to the Next Level (Peningkatan Pemberdayaan Usaha Budidaya Jamur Tiram Putih Ke Next Level)*. (diakses 31 Maret 2024)
- Sulalah, A. A., Burhanuddin, A. R., Hosaini, H., & Kamil, N. A. (2023). Optimalisasi Potensi SDM Dalam Menanamkan Jiwa Entrepreneur Mama Muda di Desa Lombok Wetan. *Salwatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 15-29.
- Purwatiningsih, Rini dan Adi Ismanto (2015) Upaya Peningkatan Minat Pemuda Untuk Bertani Melalui Model Usahatani Kebun Sayur Mini. (diakses 31 Maret 2024)
- Hosaini, H., Manan, M. A., & Isnanto, D. (2023). Analisis Kinerja Guru Profesional Sertifikasi terhadap Kegiatan Pendidikan di Lingkungan Pondok Pesantren. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(3), 123-128.
- Purwatiningsih, Rini dan Adi Ismanto (2018) Pemberdayaan Pemuda Pengangguran Dengan Budidaya Lele Dan Selada Air Dalam Satu Kolam (diakses 31 Maret 2024)
- Hosaini, H., Kandiri, K., Minhaji, M., & Alehirish, M. H. M. (2024). Human Values

---

Based on Pancasila Viewed from Islamic Education. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(2), 539-549.

Cahyono, C., Judijanto, L., Hutahaean, E. S. H., Nisa, U. W., Mulyadi, M., & Hosaini, H. (2024). Pesantren Education as Indonesia's Indigenous Heritage: Nurturing Moral Education in the Digital Era. *At-Ta'dib*, 19(1), 177-193.

Minhaji, M., Hosaini, H., Prasetyo, N. T., Maktumah, L., & Alehirish, M. H. M. (2024). Responsive Islamic Education in Exploring Social Values Through the War Takjil Phenomenon: Sociological Perspective in Indonesia. *JURNAL INDO-ISLAMIKA*, 14(1), 51-61.

Qomar, M., & Fitri, A. Z. (2024). Innovative Learning Strategies for Islamic Religious Education Based on Merdeka Belajar Curriculum in Vocational High Schools. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(3), 966-981.

Arifin, S., Chotib, M., Rahayu, N. W. I., Hosaini, H., & Samsudi, W. (2024). Kiai's Transformative Leadership in Developing an Organizational Culture of Islamic Boarding Schools: Multicase Study. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 2608-2620.

Hosaini, H., Fitri, A. Z., Kojin, K., & Alehirish, M. H. M. (2024). The Dynamics of the Islamic Education System in Shaping Character. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 19(1), 79-98.

Hosaini, H. (2018). Pendidikan Berbasis Entrepreneurship:(Persepektif Tinjauan Sosiologi Pendidikan). *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 2(2), 102-125.